

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang hendak dijawab dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran likuiditas yang diukur dengan rasio *financing to deposit ratio* (FDR) pada Bank Syariah Mega Indonesia, mulai tahun 2004 sampai dengan tahun 2010 mengalami trend penurunan. *Financing to deposit ratio* (FDR) bank syariah mega indonesia berada pada kondisi belum sehat.
2. Gambaran profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return on asset* (ROA) pada Bank Syariah Mega Indonesia, mulai tahun 2004 sampai dengan tahun 2010 menunjukkan bahwa ROA Bank Syariah Mega Indonesia berada pada kondisi yang sehat. Meskipun dikatakan sehat, tetapi profitabilitas Bank Syariah Mega Indonesia pada tahun 2010 mengalami penurunan dari 2.22% tahun 2009 menjadi 1.90% pada tahun 2010.
3. Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan tingkat pengaruh kuat.

#### 5.2 Rekomendasi

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan Bank Syariah Mega Indonesia dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh modal yang dimilikinya (profitabilitas) berfluktuasi dan berada dalam kondisi sehat. Kondisi yang berfluktuatif dipengaruhi oleh naik turunnya kualitas *asset*

dan laba yang di peroleh Bank Syariah Mega Indonesia. Oleh karenanya Bank Syariah Mega Indonesia dalam usahanya di harapkan mampu untuk selalu meningkatkan profitabilitas dengan cara meningkatkan penggunaan kualitas asset produktif berupa jumlah pembiayaan yang di salurkan lebih di tingkatkan dengan memperhatikan kolektibilitas nasabah.

2. Likuiditas Bank Syariah Mega Indonesia masih belum sehat, hal ini berarti Bank Syariah Mega Indonesia masih dapat meningkatkan likuiditasnya dengan meningkatkan penyaluran pembiayaannya dengan suku bunga yang dapat bersaing dengan bank lainnya. Selain itu Bank Syariah Mega Indonesia juga harus berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaannya guna menghindari munculnya pembiayaan bermasalah yang lebih besar.
3. Adanya penurunan laba yang mengakibatkan menurunnya pula profitabilitas. Untuk meningkatkan kembali laba diharapkan Bank Syariah Mega Indonesia dapat menaikkan jumlah pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat.